

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Awal mula ditemukannya virus Corona yaitu di kota Wuhan China yang sampai saat ini terus menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Awal mula kasus pasien pertama Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 11 Maret 2020 di kota Depok Jawa Barat. WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran Covid-19 ini sebagai Pandemi Global yang sudah hampir menyerang seluruh bagian belahan bumi dengan waktu yang relatif singkat. Dampak Penyebaran Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia sangat terasa diberbagai bidang, salah satu yang terkena imbas dari pandemi Covid-19 ialah bidang Pendidikan.

Di masa Era New Normal pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan menggunakan sistem daring (*online*) yang dilakukan siswa karena akibat dari Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai. Tidak hanya pendidikan tingkat Dasar/Ibtida'iyah, tingkat Menengah Pertama, tingkat Menengah Atas maupun Sekolah Kejuruan bahkan Perguruan Tinggi juga terkena imbas dari pandemi Covid-19 ini. Bidang pendidikan dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia maupun dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia seluruhnya terkena dampak dari pandemi Covid-19 dan mengharuskan siswa belajar daring dari rumah masing-masing dan sementara meniadakan pembelajaran tatap muka guna upaya dari pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan sekolah yang mungkin saja dapat terjadi.

Pendidikan menurut Sistem Pendidikan Nasional dimaknai sebagai suatu usaha yang sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003. Sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang dapat dilakukan guru dalam memberikan tugas kepada para siswanya dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *E-mail*, *Whatsapp*, *E-learning*, dan lainnya yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah.

Meskipun sekolah untuk saat ini diliburkan, namun kegiatan belajar-mengajar tetap dilakukan dari rumah masing-masing. Dalam menyukseskan perannya, guru tetap bertugas melakukan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan tetap tercapai. Kaitannya dengan peran guru dalam proses belajar mengajar secara daring guru memiliki tiga fungsi utama dalam proses pembelajaran ialah sebagai perencana (*Planning*), sebagai pelaksana dan pengelola (*organizer*), dan sebagai penilai (*evaluator*) menurut Gage dan Berliner (dalam Suyono dan Harianto).³

Orang yang paling dekat dengan anak saat pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 dari rumah ialah orang tua, dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting, yaitu menciptakan suasana belajar dirumah dalam proses pendidikan yang berkelanjutan guna untuk melahirkan generasi penerus

³ Suyono & Hariyanto, "Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar", (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 48

bangsa yang cerdas dan berbudi pekerti yang baik, baik di mata keluarga, orang tua maupun di mata masyarakat. Dalam keluarga anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan dalam perkembangan sebagai bekal ketika nanti memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga, maka dari itu orang tua lah yang sangat berperan dalam upaya meningkatkan, menyukseskan serta memaksimalkan proses pembelajaran anak yang dilakukan di rumah.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring akibat dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan anak belajar dari rumah masing-masing, maka tidak hanya guru yang berperan memberikan arahan dan bimbingan ketika belajar dari rumah namun orang tua juga memiliki peran yang justru sangat penting karena orang tua adalah orang yang terdekat dengan siswa saat pembelajaran daring dari rumah, orang tua siswa yang langsung memantau perkembangan belajar anak selama belajar dari rumah masing-masing. Guru dan orang tua saling membantu dalam membimbing anak dan pentingnya komunikasi antara orang tua dan guru mengenai perkembangan anak selama belajar dari rumah, selain itu belajar dari rumah akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkegiatan dan waktu pengerjaan tugas yang lebih fleksibel dalam pengembangan potensi dirinya, sehingga bisa meningkatkan kreativitas dan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Penelitian ini dilakukan di Desa Surat tepatnya di Dusun Ngaglik karena dusun tersebut sekolah masih menetapkan pembelajaran daring dan banyak anak usia sekolah disana yang hampir setiap hari mendapatkan tugas

dari guru dan tua di dusun tersebut orang tua benar-benar berperan dalam memantau belajar anak. misalnya pada saat ada tugas dari sekolah orang tua siswa memantau secara langsung anaknya saat mengerjakan tugas dari guru atau kadang orang tua membantu anaknya jika kurang paham dengan tugas yang diberikan. selain itu yang membedakan dengan dusun lainnya ialah disediakan fasilitas wifi oleh perangkat desa yang harganya bervariasi dalam satu bulan pembayaran untuk memudahkan mengakses internet dimasa pembelajaran daring dan di dusun Ngaglik memanfaatkan fasilitas dari desa dengan menyediakan wifi gratis kepada anak yang kesulitan sinyal maupun kekurangan paket data. Fasilitas wifi gratis yaitu berada di posko RT 003 atau di pos siskamling. hal itu yang membuat peneliti tertarik meneliti di Dusun Ngaglik. Sesuai dengan paparan data diatas dan pentingnya peran orang tua dalam pembelajaran saat ini maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Peranan Orang Tua Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Daring Dalam Era New Normal”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana prasarana pembelajaran daring dalam era new normal di rt 003 dusun ngaglik?
2. Bagaimana peranan orang tua pada saat pembelajaran daring di rumah?
3. Bagaimana dampak pembelajaran daring bagi siswa dan orang tua dalam era new normal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sarana prasarana pembelajaran yang darimh diterapkan di era new norma di rt 003 dusun ngaglik.
2. Untuk mendeskripsikan peranan orang tua pada saat pembelajaran daring dirumah.
3. Untuk mendeskripsikan dampak dari pembelajaran daring bagi siswa dan juga orang tua.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk memahami sistem pembelajaran di era new normal.
 - b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui peran dari orang tua siswa selama sistem pembelajaran daring.
 - c. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui dan memahami dampak dari pembelaran daring bagi siswa maupun orang tua.

d. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Siswa

Melalui sistem pembelajaran daring dari rumah siswa lebih fleksibel dari segi waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan dapat lebih banyak menghabiskan waktu dengan orang tua dan keluarga, selain itu karena dalam situasi pandemi Covid-19 tetap dirumah saja salah satunya belajar dari rumah siswa juga dapat membantu upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

b. Bagi Orang Tua

Khususnya bagi orang tua yang berperan utama dalam mengoptimalkan sistem pembelajaran daring dari rumah, disini orang tua sangat berperan penting untuk mendampingi dan membimbing anaknya belajar dirumah dan orang tua bisa memantau secara langsung perkembangan anaknya selama belajar daring dari rumah.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Terutama bagi guru yang mengajar dengan sistem daring dari sisi waktu lebih fleksibel karena bisa dikerjakan dari rumah maupun disekolah. Karena situasi pandemi Covid-19 dengan pembelajaran daring dari rumah dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 karena tidak melakukan proses pembelajaran dengan tatap muka antara guru dan siswa-siswanya yang

diupayakan dapat menjadi salah satu cara memutus mata rantai penyebaran Coovid-19.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman tentang strategi belajar daring dari rumah dan mengetahui peranan orang tua terhadap anaknya dalam memantau saat belajar dirumah serta dampak dari pembelajaran daring di era new normal.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian I – Evi Fitri Yeni (2017)

Penelitian berjudul “peranan orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa negara tulang bawang kecamatan bunga mayang lampung utara”. Penelitian ini menggambarkan peranan orang tua dalam membentuk kepribadian anak karena orang tua merupakan individu yang dikenal anak untuk pertama kali sehingga sangat berperan untuk membentuk kepribadian anak.

2. Penelitian II – Afifatun Nisa (2019)

Penelitian berjudul “ peranan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat anak di desa suka maju kecamatan abung semuli kabupaten lampung utara”. Penelitian ini menggambarkan peranan orang tua dalam membimbing anak untuk lebih disiplin dalam hal shalat, karena lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan anak.

Penelitian saat ini “Peranan Orang tua siswa pada pembelajaran daring dalam era new normal” (studi kasus di RT 003 Dsn. Ngaglik Ds. Surat

Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri). Penelitian ini menggambarkan peranan orang tua dalam membimbing pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dimana orang tua memiliki peran yang sangat penting karena orang tua yang lebih dekat dengan anak saat pembelajaran daring. Berikut ini perbedaan dan persamaannya:

a. Persamaan Penelitian Saat Ini dan Penelitian Terdahulu

Semua Penelitian baik yang terdahulu maupun yang sekarang Sama-Sama Membahas mengenai Peranan orang tua siswa terhadap perkembangan anaknya. Namun tetap ada yang membedakan antara penelitian satu dengan lainnya.

b. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu

- 1) Penelitian pertama membahas peranan orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak.
- 2) Penelitian kedua membahas mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan disiplin sholat anak ketika di rumah.
- 3) Penelitian ketiga membahas peranan orang tua dalam pembelajaran daring anak di rumah selama masa pandemi Covid-19 yang merupakan kebijakan pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan mencegah penularan terhadap anak usia sekolah.